

ABSTRAK

Aan Diana, 2220060038, 2024. *Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Majalengka untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran (Studi Kebijakan di Madrasah Aliyah Negeri 1, 2 Dan 3 Kabupaten Majalengka).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan kebijakan kurikulum merdeka di madrasah aliyah yang implementasi kebijakannya masih menghadapi berbagai permasalahan antara lain; 1) Pendidik yang belum sepenuhnya memahami konsep dan tujuan implementasi kurikulum merdeka, 2) Kejelasan teknis program yang diatur oleh kementerian agama yang masih umum, 3) Kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional pendidik, 4) Output dari hasil penelitian (GTCI, 2021) lembaga pendidikan belum tercermin dalam indeks persaingan bakat global, 5) Hasil survey PISA tahun 2022 Indonesia peringkat 62 dari 81 negara pada aspek membaca, matematika, dan *sains*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan Madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka (IKM) melalui teori Edward III yang dianalisis melalui aspek komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan birokrasi serta pelaksanaan IKM pada MAN 1, 2 dan 3 Kabupaten Majalengka sebagai tempat penelitian. Penelitian ini berdasarkan kerangka berpikir teori implementasi kebijakan Edward III yang menjelaskan bahwa implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat faktor penting diantaranya aspek komunikasi, sumber daya, disposisi dan birokrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi dan pemahaman mendalam mengenai proses dan dinamika implementasi kebijakan kurikulum merdeka di tiga madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik khususnya dari pembuat kebijakan terhadap pelaksana kebijakan, terutama dalam masalah sosialisasi. Sumberdaya yang dimiliki ketiga Madrasah perlu ditingkatkan khusus untuk keefektivan melaksanakan kurikulum merdeka. Disposisi telah dimiliki oleh ketiga Madrasah dalam menyikapi *staffing* dan Insentif sehingga ketiganya sudah siap untuk menjalankan implementasi kurikulum merdeka. Birokrasi yang dijalankan telah sesuai dengan ketentuan pengimplementasian kurikulum merdeka. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten majalengka masih menemukan beberapa kendala, hal itu karena masih tahapan awal dalam implementasinya. Meskipun demikian, madrasah mampu menunjukkan kemajuan melalui inovasi dan kreatifitas pendidik dalam melakukan perbaikan, ini mengindikasikan bahwa dengan strategi yang tepat tantangan-tantangan yang muncul dapat diatasi.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Kurikulum Merdeka, Teori Edward III.